



Efektivitas Pelaksanaan Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Meningkatkan Kinerja Guru IPS SMP Pada Masa Pandemi Covid-19

Narung^{1*}, Wildan¹, Nyoman Sridana¹

¹ Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jpap.v6i2.501](https://doi.org/10.29303/jpap.v6i2.501)

Sitasi: Narung, N., Wildan, W., & Sridana, N. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Meningkatkan Kinerja Guru IPS SMP Pada Masa Pandemi Covid-19. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 6(2), 46–50. <https://doi.org/10.29303/jpap.v6i2.501>

*Corresponding Author:

Narung, Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Mataram, Indonesia.

Email: narungmap@unram.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam meningkatkan kinerja guru IPS SMP di Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dilakukan pada MGMP IPS Kabupaten Lombok Tengah yang terbagi menjadi 3 zona yaitu zona utara, zona tengah dan zona selatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua, wakil ketua, sekretaris MGMP IPS Kabupaten Lombok Tengah, Guru, Kepala Sekolah, Pengawas, dan Dinas Pendidikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi Dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dengan kredibilitas, Triangulasi, Transferabilitas, Dependabilitas, dan Confirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah efektif dalam meningkatkan kinerja guru IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan pelaksanaan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah sudah dilakukan dengan baik. Namun dengan kondisi Covid-19 seperti saat ini membuat program tersebut pelaksanaannya mengalami berbagai hambatan. Kegiatan pelaksanaan MGMP dilaksanakan melalui dalam jaringan untuk membatasi penyebaran pandemi Covid-19. Termasuk segala aktivitas lainnya disetiap satuan pendidikan pada masa 2021-2022 terbatas dari tingkat pusat sampai tingkat daerah.

Kata Kunci: Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Kinerja Guru Mata Pelajaran IPS.

Pendahuluan

Peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui pelatihan, penulisan karya ilmiah, dan pertemuan kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) (Fatmawati et al., 2020). Menurut Hidayatul, (2012), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah forum profesional guru mata pelajaran sejenis yang berada pada suatu wilayah Kabupaten/Kota. Forum ini dapat diikuti oleh semua guru mata pelajaran, baik yang berstatus PNS maupun honorer, merupakan organisasi non struktural, bersifat mandiri dan berdasarkan kekeluargaan. Ruang lingkupnya meliputi guru mata pelajaran pada SMP,

SMA dan SMK negeri dan swasta baik yang berstatus PNS maupun swasta. Prinsip kerjanya adalah cerminan kegiatan dari, oleh dan untuk guru dari semua sekolah.

Mata pelajaran IPS Terpadu merupakan perkembangan dari mata pelajaran IPS di tingkat pendidikan SMP yang belum lama dijadikan satu keterpaduan dari keempat mata pelajaran IPS yaitu sejarah, ekonomi, geografi dan sosiologi, Sehingga tidak heran jika guru pengampu mata pelajaran IPS Terpadu bukan berlatar belakang dari pendidikan IPS Terpadu. Konsep memadukan keempat mata pelajaran IPS dalam IPS Terpadu memerlukan wawasan yang luas dari seorang guru IPS, sehingga tidak heran jika guru pengampu mata pelajaran IPS Terpadu yang bukan

berlatar belakang pendidikan IPS Terpadu memerlukan wadah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang materi IPS Terpadu. Untuk meningkatkan guru IPS Terpadu didukung oleh suatu organisasi profesi guru yaitu melalui MGMP, termasuk dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan yang diadakan oleh Pemerintah.

Kegiatan MGMP pada umumnya bertujuan memberi motivasi kepada guru untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar sehingga tercapailah proses pembelajaran yang baik dan benar di kelas (Siswono et al., 2017). Selain itu kegiatan MGMP juga dapat menjadi sumber informasi para guru memperoleh berbagai pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan dan perubahan kebijakan-kebijakan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah yang berkaitan di bidang Pendidikan (Ma'rifatini, 2014).

Setiap guru wajib untuk menjadi anggota organisasi profesi. Sehingga suatu organisasi profesi guru yaitu MGMP memang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru; khususnya MGMP IPS dibentuk agar dapat meningkatkan kualitas kerja dan sikap profesional guru-guru pengampu mata pelajaran IPS. Pelaksanaan kegiatan MGMP IPS maupun mata pelajaran lainnya di Kabupaten Lombok tengah selalu terlaksana yang biasanya dilaksanakan setiap semester atau sekali sebulan dan difasilitasi oleh Dinas Pendidikan Namun seiring dengan penyebaran covid 19 MGMP tidak terlaksana dengan maksimal baik secara luring maupun secara daring, dikarenakan terkendala oleh banyak hal, seperti faktor dari guru, faktor kesempatan karena jam mengajar yang padat, waktu pelaksanaan, lokasi kegiatan bahkan menyangkut sarana dan prasarana terlaksananya kegiatan tersebut akan tetapi komunikasi antar sesama anggota MGMP tetap dijalankan melalui sistem daring namun tidak terlaksana dengan maksimal.

Bila para guru aktif mengikuti kegiatan yang dilaksanakan MGMP maka diharapkan seluruh anggotanya dapat mengimplimentasikan semua ilmu yang sudah diperoleh di MGMP dengan optimal guna terciptanya tujuan pendidikan dan dengan mengefektifkan MGMP semua kesulitan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran dalam kegiatan pendidikan dapat dipecahkan dan diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan di setiap sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul "pelaksanaan Program MGMP dalam meningkatkan Kinerja Guru IPS SMP pada masa pandemi Covid 19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan program musyawarah guru mata pelajaran (MGMP)

dalam meningkatkan kinerja guru IPS SMP di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021/2022.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dilakukan pada MGMP IPS Kabupaten Lombok Tengah yang terbagi menjadi 3 zona yaitu MGMP IPS zona utara, MGMP IPS zona tengah dan MGMP IPS zona selatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua, wakil ketua, dan sekretaris MGMP IPS Kabupaten Lombok Tengah, Guru, Kepala sekolah, Pengawas, dan Dinas Pendidikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi Dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dengan kredibilitas, Triangulasi, Transferabilitas, Dependabilitas, dan Konfirmabilitas.

Hasil dan Pembahasan

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan wadah kegiatan profesional bagi para guru mata pelajaran yang sama pada jenjang SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK di tingkat kabupaten/kota yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah (Fakrurridha & Nurdin, 2019). MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah adalah wadah kegiatan dan berkumpulnya guru-guru IPS yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Lombok Tengah.

MGMP adalah suatu forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran yang sejenis di sanggar maupun dimasing-masing sekolah yang terdiri dari dua unsur yaitu musyawarah dan guru mata pelajaran (Nurfitri & Zaharah, 2018). MGMP sebagai wadah profesi guru yang berbasis mata pelajaran secara lebih profesional, terprogram dan secara khusus diarahkan untuk mengembangkan standarisasi konsep dan penilaian mata pelajaran secara nasional (Farizawati, 2019).

MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah merupakan sebuah wadah dan forum yang dijadikan sebagai tempat dan sarana yang paling baik untuk membantu guru dalam meningkatkan kinerja guru. Guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah menjadi lebih mudah dalam meningkatkan kinerja yang dimiliki dengan belajar dan bertukar pemikiran melalui diskusi sesama guru IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi setiap guru

yang berbeda dengan guru-guru lainnya. Maka dari itu melalui MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah, guru memperoleh masukan dari guru-guru yang lain guna memecahkan berbagai permasalahan dan dapat meningkatkan kinerjanya.

MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah memiliki struktur organisasi yang dibentuk melalui rapat pleno. Rapat pleno tersebut menunjuk seorang ketua dan pengurus lainnya untuk menjadi pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah. Struktur kepengurusan yang dibentuk meliputi ketua, sekretaris, bendahara, bidang perencana dan pelaksana program, bidang pengembangan sumberdaya, administrasi dan sarana prasarana, humas, Koordinator pokja dan pokja-pokja. Dari pokja-pokja yang dibentuk ada struktur kepengurusannya juga meliputi ketua, sekretaris dan bendahara. Dari struktur kepengurusan yang dibentuk adalah struktur yang jadi satu kesatuan namun memiliki peran masing-masing sesuai dengan posisi yang ditempati. Guru yang tergabung dalam struktur kepengurusan MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah biasa menjadi pengurus pusat dan juga pengurus pokja. Hal ini biasa terjadi karena hal yang paling diutamakan adalah kompetensi guru yang ditunjuk serta keterwakilan yang diusahakan dalam struktur organisasi yang dibentuk di MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah.

Pembentukan pengurus organisasi MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah sesuai dalam POS Penyelenggaraan KKG dan MGMP (2010) yang menyatakan Organisasi KKG dan MGMP dalam pelaksanaan kegiatan memiliki kepengurusan organisasi dengan contoh yaitu ketua, sekretaris, bendahara dan bidang-bidang. Kepengurusan yang dibentuk oleh MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah disesuaikan dengan kebutuhan yang memang dibutuhkan oleh MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah dalam menjalankan kegiatan-kegiatan MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah.

Anggota MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah adalah guru-guru IPS yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di Kabupaten Lombok Tengah baik dari SMP Negeri maupun SMP swasta. Dari jumlah sekolah tersebut MGMP IPS SMP banyak diikuti oleh guru-guru dari sekolah tersebut. Dalam keanggotaannya anggota MGMP ada yang menjadi anggota aktif dan juga ada yang tidak aktif. Hal ini dikarenakan ada beberapa yang mendapatkan tugas tambahan dari sekolah tempat guru mengajar.

Ketua MGMP dipilih oleh anggota dalam rapat anggota dan disahkan melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Setelah pemilihan Ketua MGMP selanjutnya dilakukan penyusunan kepengurusan MGMP. Kepengurusan MGMP ini dapat meliputi ketua, sekretaris, bendahara, dan bidang-bidang

kepengurusan disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing MGMP.

Kabupaten Lombok Tengah memiliki jumlah SMP yang banyak. Hal ini menjadikan MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah membuat zona-zona untuk memudahkan koordinasi antar wilayah dan juga memaksimalkan kegiatan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah. Zona tersebut dibagi menjadi 3 pokja yaitu zona Utara, Tengah, dan selatan. Zona utara wilayahnya ada 4 kecamatan yaitu Pringgarata, Batukliang, Batukliang utara dan Kopang. Zona tengah wilayahnya adalah Jonggat, Praya, Praya tengah, dan Janapria. Zona selatan wilayahnya adalah Pujut, Praya timur, Praya barat, dan Praya barat daya. Masing masing zona terdapat 11 ketua, khusus untuk mata pelajaran IPS zona utara ketuanya adalah Agusdin Kasturi, zona tengah ketuanya Indriani dan zona selatan yang di ketuai Narung, S.Pd.

Zona yang dibuat memiliki struktur organisasi yang dibentuk untuk menjadi Pengurus MGMP IPS Kabupaten Lombok Tengah di tingkat pokja. Kepengurusan yang dibentuk adalah ketua, sekretaris dan bendahara. Kepengurusan ini sesuai dalam POS Penyelenggaraan KKG dan MGMP (2010) yaitu kepengurusan MGMP dapat meliputi ketua, sekretaris, bendahara dan bidang-bidang kepengurusan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing MGMP. Kepengurusan MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah pada zona disesuaikan kebutuhan mengefektifkan komunikasi, koordinasi dan penyelenggaraan kegiatan MGMP karena Wilayah Kabupaten Lombok Tengah yang sangat luas dengan jumlah anggota MGMP IPS yang banyak maka dibentuklah zona-zona MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pertemuan MGMP dalam Pedoman MGMP (1998) meliputi meningkatkan pemahaman kurikulum, mengembangkan silabus, mengembangkan dan merancang bahan ajar, mengembangkan pembelajaran efektif, mengembangkan pembuatan alat pembelajaran sederhana, mengembangkan program pembelajaran berbasis komputer dan mengembangkan media belajar mengajar.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah memiliki beberapa program yang dilaksanakan dalam setiap periode atau dalam satu tahun. Bentuk program yang dilaksanakan adalah program kerja yang sesuai dengan kebutuhan guru seperti pembuatan RPP, pembuatan media pembelajaran, pembuatan soal HOT, pelatihan pembuatan PTK. Program MGMP yaitu berkaitan dengan pengembangan pembelajaran berbasis IT, karena sekarang lagi gencar-gencarnya pembelajaran

berbasis IT. Kita mengajak guru-guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran tidak hanya berbasis kertas, kita lebih mengedepankan keterampilan Abad 21 4C, *Creativity, Communication, Collaboration*, dan *Critical Thinking* (berfikir kritis). Program ini sesuai dengan program yang dilaksanakan MGMP dalam Pedoman MGMP serta dari program yang dilaksanakan termasuk dalam program pengembangan yang dapat dipilih untuk dilaksanakan dalam pedoman MGMP yaitu penelitian, penulisan karya ilmiah, seminar, pelatihan dan *Lesson Study*. (Yerimadesi et al., 2020).

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah merupakan wadah yang anggotanya adalah seluruh Guru IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah sudah efektif. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen yang di sepakati bersama antara pengurus MGMP dan seluruh anggotanya dalam tahap perencanaan tercapai dengan baik.

Semua program yang di buat dalam tahap perencanaan berhasil dilaksanakan sesuai dengan program yang sudah dibuat bersama. Kegiatan yang secara umum diikuti oleh seluruh guru-guru IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah memanfaatkan forum ini untuk berdiskusi berbagai materi yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diampu. Yang pada akhir kegiatan salah satu outputnya adalah semua guru IPS SMP mampu membuat program pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) selain untuk meningkatkan mutu kompetensi profesionalisme guru sehingga mampu mengupayakan peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) ini juga merupakan salah satu syarat dalam penilaian kinerja guru dan berhak mendapatkan sertifikat (Asmui et al., 2019). Hal ini dilakukan setiap akhir semester setelah pelaporan kegiatan dilakukan kepada Dinas pendidikan oleh pengurus Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang diketahui oleh pengawas pembina mata pelajaran.

Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ditinjau dari Perencanaan Pembelajaran, Proses Pelaksanaan pembelajaran, dan Penilaian Pembelajaran sudah efektif diikuti oleh seluruh guru mata IPS SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua guru IPS SMP sudah mempersiapkan rencana pembelajaran dan administrasi guru yang lainnya dengan baik sebelum tahun ajaran dimulai. Untuk administrasi guru, dokumen yang harus dipersiapkan adalah dokumen 1, dokumen 2, dokumen 3, dokumen 4, dan dokumen 5. Khusus untuk dokumen 5, salah satunya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimana seluruh guru harus mampu

mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran sebelum tahun ajaran dimulai. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah perencanaan atau persiapan guru dalam bentuk kelengkapan administrasi yang sesuai di lapangan.

Guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar proses pembelajaran berhasil sesuai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dibuatnya perencanaan pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang matang. Perencanaan yang dilakukan dengan baik, maka setengah keberhasilan sudah dapat tercapai, setengahnya lagi terletak pada pelaksanaan proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran IPS SMP di Kabupaten Lombok Tengah, guru IPS sudah menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah sebagai penunjang pembelajaran. Fasilitas internet/wifi digunakan oleh guru-guru IPS dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Ruang TIK yang tersedia pun di manfaatkan dengan baik oleh guru-guru dan siswa agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Selain penggunaan power point dalam menjelaskan materi pembelajaran dalam Kompetensi Dasar tertentu guru juga menggunakan tayangan video untuk lebih memotivasi dan memberikan pemahaman secara lebih kepada semua peserta didiknya.

Selanjutnya untuk menilai kinerja guru juga selain perencanaan, proses pembelajaran juga guru dituntut untuk mampu melakukan penilaian pembelajaran secara baik. Penilaian pembelajaran juga bertujuan untuk mendapatkan siswa ke dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat dan berbagai karakteristik yang dimiliki siswa. Selain itu juga dengan penilaian pembelajaran guru juga akan mengetahui sebab-sebab kesulitan belajar para siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah selalu melakukan penilaian pembelajaran baik itulisan maupun tulisan ataupun berupa proyek hasil peserta didik. Penilaian yang dilakukan guru IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah yaitu Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.

Kesimpulan

Pelaksanaan Program MGMP IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah efektif dalam meningkatkan kinerja guru IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan pelaksanaan penyusunan perencanaan pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru IPS SMP Kabupaten Lombok Tengah sudah dilakukan dengan baik. Namun dengan kondisi Covid-19 seperti saat ini membuat program MGMP Kabupaten Lombok Tengah pelaksanaannya menjadi kurang efektif. Kegiatan pelaksanaan MGMP dilaksanakan melalui daring (dalam Jaringan) seperti Whatshap Group, zoom untuk membatasi penyebaran pandemik Covid-19. Termasuk segala aktivitas lainnya di setiap satuan pendidikan pada masa 2021-2022 terbatas dari tingkat pusat sampai tingkat daerah.

Daftar Pustaka

- Asmui, A., Sudirman, S., & Sridana, S. (2019). Peran Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(1), 61-66.
- Fakrurridha, F., & Nurdin, N. (2019). pelaksanaan mgmp dalam meningkatkan profesional guru pendidikan agama islam. *jurnal serambi ilmu*, 20, 238. <https://doi.org/10.32672/si.v20i2.1456>
- Farizawati, R. (2019). efektifitas implimentasi program revitalisasi mgmp sebagai media meningkatkan kompetensi guru bahasa inggris di kabupaten pidie. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2, 42-49. <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i2.170>
- Fatmawati, F., Hasbi, H., & Nurdin, K. (2020). Dampak Implementasi Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri di Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(3), 369-383.
- Ma'rifatini, L. D. (2014). Efektivitas MGMP dalam peningkatan profesionalisme guru mata pelajaran umum di MTs. *Edukasi*, 12(1), 294479.
- Nurfasha, S. (2021). *Kreativitas Guru Ditengah Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pendidikan*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/r43h8>
- Nurfitri, I., & Zaharah, Z. (2018). Aktivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dalam Pengembangan Profesi Guru Berkelanjutan (MTSN JAKTIM). *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 14. <https://doi.org/10.31000/rf.v14i02.913>
- Siswono, E., & Djulaiqha, N. (2017). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru IPS (Studi Kasus Di MGMP IPS Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat). *Edukasi IPS*, 1(1), 1-11.
- Syaifullah, S. (2018). Edu Sociata Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Wera. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 2, 17-27. <https://doi.org/10.33627/es.v2i1.63>
- Yerimadesi, Y., Bayharti, B., Hardeli, H., Ellizar, E., & Aini, F. Q. (2020). Improvement of Teacher Professionalism through Classroom Action Research Training in MGMP Kimia SMA/MA Kabupaten Tanah Datar. *Pelita Eksakta*, 3(2), 136-141.